

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good governance* terhadap intensi *whistleblowing* melalui variabel mediasi kepercayaan publik pada pemerintah desa berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. *Whistleblowing* menjadi salah satu mekanisme dalam mengungkap pelanggaran dalam organisasi. Salah satu faktor pendorong *whistleblowing* ialah persepsi individu terhadap *good governance* dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah model *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Penelitian ini menggunakan metode survei terhadap 100 mahasiswa Perguruan Tinggi dan Politeknik Negeri di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan publik. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *whistleblowing*, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*. Selain itu, hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa kepercayaan publik tidak mampu memediasi hubungan antara transparansi dan akuntabilitas terhadap intensi *whistleblowing* secara signifikan.

Kata kunci: *Good governance*, Kepercayaan Publik, *Whistleblowing*, Pemerintahan Desa, PLS-SEM.

